



Pemanfaatan Pekarangan Rumah dalam Budidaya Pohon Buah Tin

Utilization of the Yard in The Cultivation of Fig Trees

Dora Silvia Dewi¹, Ida Zufida^{2*}

^{1,2}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

*Corresponding Author**: idazulfida@gmail.com

Abstrak.

Dalam pemanfaatan pekarangan berbagai teknik penanaman digunakan sesuai anjuran dengan berbagai modifikasi menyesuaikan bentuk, ukuran, dan kondisi pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat. Beberapa sistem penanaman yang dapat diterapkan di pekarangan adalah: 1) Sistem vertikultur, 2) Sistem aquaponik, 3) Sistem hidroponik, 4) Sistem aeroponik, 5) Sistem tabulampot. Karya tulis ini disajikan dengan melakukan pengumpulan sumber data terkait tema yang dibahas baik secara on line maupun referens dari buku. Kesimpulannya Budidaya buah tin dapat dilakukan di perkarangan rumah bahkan dengan menggunakan pot ataupun polybag. Adapaun teknis budidayanya dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) Cara Menanam Buah Tin dari Biji, 2) Cara Menanam Buah Tin dengan Stek Batang, 3) Cara Menanam Buah Tin dengan Cangkok, 4) Menanam Pohon Buah Tin. Sedangkan perawatannya dapat dilakukan dengan beberapa aturan yaitu: a) Tanaman yang mudah tumbuh di Indonesia ini cukup disiram secara teratur pada pagi dan sore hari, b) Jangan biarkan media tanam ditumbuhi gulma, c) Memberi pupuk buah tin dapat dilakukan setelah usia pohon sekitar 4 bulan dari penanaman, d) Lakukan pemupukan buah tin selama satu bulan sekali dengan pupuk NPK, e) Buah tin akan tumbuh dengan baik pada suhu berkisar 21-27 derajat celsius, f) Sementara itu, buah tin memerlukan asupan sinar matahari secara rutin agar tumbuh secara optimal.

Kata Kunci : Pemanfaatan; Pekarangan Rumah; Budidaya; Buah Tin.

Abstract

In utilizing the yard, various planting techniques are used as recommended with various modifications according to the shape, size and condition of the yard owned by the community. Some planting systems that can be applied in the yard are: 1) verticulture system, 2) aquaponic system, 3) hydroponic system, 4) aeroponic system, 5) tabulampot system. This paper is presented by collecting data sources related to the themes discussed both online and by reference from books. In conclusion, fig cultivation can be done in the yard of the house, even using pots or polybags. As for the technical cultivation, it can be done in several ways, namely: 1) How to Grow Figs from Seeds, 2) How to Grow Figs with Stem Cuttings, 3) How to Grow Figs with Grafts, 4) Planting Fig Trees. Meanwhile, maintenance can be done with a number of rules, namely: a) Plants that are easy to grow in Indonesia are simply watered regularly in the morning and evening, b) Don't let the planting medium grow with weeds, c) Fertilizing figs can be done after the tree is about 4 years old. month from planting, d) Fertilize figs once a month with NPK fertilizer, e) Figs will grow well at temperatures ranging from 21-27 degrees Celsius, f) Meanwhile, figs require regular sunlight intake to grow optimally.

Keywords: Utilization; Home Yard; Cultivation; Figs.

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan adalah suatu keadaan terpenuhi dan terjaminnya kebutuhan pangan bagi setiap anggota rumah tangga baik dari segi mutu, keamanan, pemerataan dan keterjangkauan. Ketahanan pangan mencakup ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan pangan. Ketersediaan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan rumah tangga dalam hal jumlah. Aksesibilitas pangan merupakan kemampuan dan kemudahan rumah tangga dalam mendapatkan pangan. Sementara pemanfaatan pangan adalah cara penyajian dan konsumsi pangan oleh rumah tangga, yang dapat berupa pangan langsung konsumsi maupun pangan olahan.

Pembangunan ketahanan pangan skala rumah tangga dapat mulai dilakukan di area pekarangan milik masing-masing penduduk. Pekarangan adalah tanah maupun halaman di sekitar rumah tinggal. Pekarangan dapat menjadi sumber pangan dan gizi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan karbohidrat, protein, vitamin dan mineralnya. Masyarakat dapat mulai memanfaatkan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangganya dengan cara bertanam.

Selama ini seringkali pemanfaatan pekarangan dikaitkan dengan nilai ekonomi, dan jarang dihubungkan dengan gangguan interaksi sosial antar wilayah seperti yang saat ini terjadi. Pemanfaatan pekarangan seringkali dilihat sebagai suatu cara untuk mengurangi pengeluaran belanja pangan harian dan menambah penghasilan rumah tangga dengan cara menjual kelebihan hasil pekarangannya.

Dalam pemanfaatan pekarangan berbagai teknik penanaman digunakan sesuai anjuran dengan berbagai modifikasi menyesuaikan bentuk, ukuran, dan kondisi pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat. Beberapa sistem penanaman yang dapat diterapkan di pekarangan adalah:

1. **Sistem vertikultur**, yaitu cara bercocok tanam secara vertikal dengan menyusun tanaman secara bertingkat dari bawah ke atas. Sistem ini paling cocok diterapkan di pekarangan lahan sempit.
2. **Sistem aquaponik**, adalah cara bercocok tanam yang menggabungkan akuakultur dan hidroponik dimana sistem ini mengandalkan ikan dalam menyediakan makanan organik dan nutrisi untuk membantu tanaman tumbuh. Tanaman yang sering digunakan pada sistem ini adalah sayuran.
3. **Sistem hidroponik**, yaitu suatu metode budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah tetapi memanfaatkan air/ larutan mineral bernutrisi yang diperlukan oleh tanaman dan bahan lainnya sebagai pengganti media tanah yang mengandung unsur hara. Terdapat beberapa jenis sistem hidroponik yang biasa dilakukan, yaitu

Wick System (Sistem Bumbu), Water Culture, NFT System (Nutrient Film Technique), Drip System, dan DFT System (Deep Flow Technique). Jenis tanaman yang biasa ditanam dengan sistem ini adalah sayur, buah, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka.

4. **Sistem aeroponik**, merupakan cara bercocok tanam sayuran di udara tanpa penggunaan tanah, dimana nutrisi yang dilarutkan dalam air disemurkan dalam bentuk kabut pada akar tanaman yang menggantung.

Sistem tabulampot, adalah sistem penanaman tanaman buah dalam pot. Sistem ini sangat cocok untuk budidaya buah di lahan sempit. Beberapa tanaman buah yang dapat dikembangkan dengan sistem ini yaitu jeruk, sawo, mangga, jambu air, jambu biji, belimbing, anggur, strawberry, buah tin, buah naga dan pepaya.

METODE PENULISAN

Brotowidjoyo (1985) mengemukakan karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis secara metodologi penulisan yang baik dan benar, dan dapat dibuktikan baenar tidaknya. Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa karya ilmiah harus ditulis dengan konkret, gaya bahasanya formal, dan kata-katanya teknis. Karya tulis ini disajikan dengan melakukan pengumpulan sumber data terkait tema yang dibahas baik secara on line maupun referens dari buku.

PEMBAHASAN

Buah tin adalah buah dari surga. Buah tin merupakan buah yang istimewa karena buah tin telah disebutkan dalam 4 kitab agama. Manfaat buah tin juga banyak sekali. Mempunyai buah tin dirumah mungkin keinginan Anda saat ini agar rumah Anda ada tanaman buah dari surga ini. Sebelum Anda memutuskan menanam buah tin di rumah, ada baiknya Anda mengetahui cara menanam buah tin. Berikut cara menanam buah tin:

Bibit Buah Tin

Bibit buah tin dapat berasal dari hasil cangkok maupun stek. Cara mencangkok buah tin dapat dilakukan pada batang atas buah tin yang masih muda/hijau dan tanpa mengerat. Batang buah tin dibungkus dengan plastik berisi media tanam, bisa kompos, cocopit atau campuran tanah. Bungkus rapat batang buah tin dan diikat dengan tali rafia. Penyiraman dilakukan seperlunya. Pada umur 35-45 hari akar sudah muncul pada batang cangkok, cangkakan buah tin siap untuk dipindahkan dalam media pot. Cara lain mendapatkan bibit

buah tin adalah dengan stek batang. Potong batang buah tin yang sudah tua atau yang sudah berwarna coklat tua atau hitam. Potong secara miring batang buah tin dan ditancapkan dalam media semai dari campuran tanah, pasir dan kompos. penyiraman dilakukan seperlunya. Pada umur 35-45 sudah tumbuh akar dalam jumlah banyak dan stek buah tin siap dipindahkan dalam pot.

Cara Menanam Buah Tin

Bibit buah tin yang sudah siap tanam bisa dipindahkan ke dalam pot. Media tanam bisa menggunakan campuran tanah, pasir dan kompos atau cocopit, kompos dan sekam. Penanaman buah tin dilakukan secara hati-hati agar akar dari bibit buah tin baik bibit cangkok maupun stek tidak rusak. Media tanam yang sudah disiapkan masukkan ke dalam pot. Buat lubang tanam dalam media tanam, masukkan bibit buah tin kemudian urug lagi dengan media tanam dan padatkan media tanam disekeliling batang buah tin.

Pemeliharaan

Buah tin akan tumbuh maksimal pada penyiraman maksimal. Tempatkan pot buah tin pada tempat yang tidak terhalang terkena sinar matahari. Pemeliharaan buah tin adalah penyiraman, pemupukan dan pengendalian hama penyakit. Penyiraman tidak harus dilakukan setiap hari. Penyiraman cukup untuk menjaga kelembaban tanah dengan menyiram 2-3 hari sekali. Pemupukan bisa menggunakan pupuk NPK dan pupuk kompos. Apabila ada serangan hama dan penyakit, ambil hama secara manual atau membuang bagian tanaman buah tin yang terserang penyakit. Jika masih belum bisa dikendalikan dapat menggunakan pestisida sesuai anjuran.

Panen

Buah tin merupakan buah yang tidak mengenal musim. Buah tin setelah 4 bulan penanaman biasanya sudah menghasilkan buah siap dipanen.

Berikut adalah beberapa cara budidaya pohon buah tin, yaitu:

1. Cara Menanam Buah Tin dari Biji

Menyiapkan Benih

Cara menanam buah tin dari biji dimulai dengan persiapan benih dari buah tin yang sudah tua. Caranya adalah dengan membelah buah dan memisahkan bijinya.

Setelah itu, jemur biji buah tin sampai kering untuk kemudian disimpan di tempat yang teduh.

Menyemai Biji

Cara selanjutnya adalah menyemai biji buah tin setelah didiamkan selama dua hari.

- ✓ Biji yang telah dikeringkan tersebut dapat disimpan di polybag atau tempat khusus penyemaian.
- ✓ Isi dengan campuran tanah, sekam atau pupuk kandang, dan pasir dengan perbandingan 2:2:1.
- ✓ Biji buah tin yang ditanam ada baiknya biji yang tenggelam.
- ✓ Tebarkan biji buah tin secara merata di tempat penyemaian dan tutup dengan tanah secara tipis dan merata.
- ✓ Jika sudah, jangan lupa lakukan penyiraman dengan spray secara rutin pada pagi dan sore hari agar tetap lembap.
- ✓ Tunggu hingga 3 – 5 minggu hingga buah tin akan mengeluarkan tunas.
- ✓ Jika ukuran tunas mencapai ketinggian 15 cm, kamu dapat memindahkan bibit tersebut ke polybag sebelum ditanam kembali.

Menyiapkan Lahan Tanam

Cara menanam buah tin selanjutnya adalah penyiapan lahan tanam.

Jika ingin menanam buah tin dalam pot, kamu bisa memilih ukuran yang cukup besar.

- ✓ Isi pot dengan campuran tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1.
- ✓ Setelah itu, diamkan pot berisi tanah dan pupuk itu selama 2 minggu.

Sementara itu, jika kamu ingin menanam buah tin langsung di halaman rumah maka pilih lokasi yang tidak terlindung sinar matahari.

- ✓ Buat lubang tanam dengan ukuran 50 cm x 50 cm dengan kedalaman 50 cm – 60 cm.
- ✓ Isi lubang dengan menggunakan pupuk kandang dan campur dengan sekam padi, lalu biarkan 1 hingga 2 minggu

Menanam Bibit Buah Tin

Cara menanam buah tin adalah persiapan masa tanam.

- ✓ Pindahkan bibit buah tin ke dalam pot atau lubang tanam di halaman rumah.
- ✓ Jangan lupa untuk memadatkan tanah secara perlahan.
- ✓ Lakukan penyiraman agar tanah dan media tanam menyatu dengan sempurna.

2. Cara Menanam Buah Tin dengan Stek Batang

Cara menanam buah tin dengan metode stek batang cukup mudah karena tidak membutuhkan media persemaian.

Berikut cara menanam buah tin dengan stek batang:

- ✓ Pilih jenis batang yang tua dan kokoh.
- ✓ Potong batang atau cabang tanaman tin ukuran 10 cm – 15 cm dengan cara dipotong miring.

- ✓ Tanam batang tersebut ke media tanam buah tin pada pot yang telah disediakan.
- ✓ Cara tanam buah tin dengan metode stek batang adalah dengan memasukkan sebagian batang ke dalam tanah.
- ✓ Jika sudah, lakukan penyiraman.
- ✓ Saat batang sudah tumbuh tunas, lakukan perawatan dan penyiraman secara intensif.

3. Cara Menanam Buah Tin dengan Cangkok

Selain stek batang, kamu juga bisa menanam buah tin dengan metode cangkok karena diklaim lebih cepat berbuah. Cara tanam buah tin dengan metode cangkok bisa menjadi cara budidaya buah tin di rumah.

Berikut cara menanam buah tin dengan cangkok:

- ✓ Pilih pohon buah tin berbatang muda dan hijau.
- ✓ Balut batang pohon tin yang akan dicangkok dengan sabut kelapa yang dibungkus dengan plastik transparan.
- ✓ Usahakan panjang cangkokan 10 cm hingga 15 cm.
- ✓ Ikat media cangkok pada bagian pangkal dan ujungnya dengan menggunakan tali.
- ✓ Siram media cangkok setiap hari.
- ✓ Pada umur 30 sampai 45 hari cangkok akan memiliki banyak peranakan sehingga dipindahkan ke media baru.

4. Menanam Pohon Buah Tin

Cara tanam buah tin juga bisa dilakukan dengan membeli pohon buah tin dari penjual tanaman. Namun, sebelumnya kamu harus mempersiapkan media tanam dengan campuran tanah, pupuk, dan pasir (2: 2: 1).

Lubangi media tanam dan biarkan selama satu minggu agar racun dalam tanah keluar.

Setelah itu, kamu bisa langsung menanam pohon buah tin tersebut secara perlahan ke media tanam.

Siram pohon buah tin yang baru ditanam tersebut secara perlahan agar tanah menyerap dengan baik.

Cara Merawat Tanaman Buah Tin

Cara merawat buah tin yang baik dan benar harus diperhatikan dengan serius supaya berbuah dengan lebat.

- ✓ Tanaman yang mudah tumbuh di Indonesia ini cukup disiram secara teratur pada pagi dan sore hari.

- ✓ Jangan biarkan media tanam ditumbuhi gulma.
- ✓ Memberi pupuk buah tin dapat dilakukan setelah usia pohon sekitar 4 bulan dari penanaman.
- ✓ Lakukan pemupukan buah tin selama satu bulan sekali dengan pupuk NPK.
- ✓ Buah tin akan tumbuh dengan baik pada suhu berkisar 21-27 derajat celcius.
- ✓ Sementara itu, buah tin memerlukan asupan sinar matahari secara rutin agar tumbuh secara optimal.

KESIMPULAN

Budidaya buah tin dapat dilakukan di perkarangan rumah bahkan dengan menggunakan pot ataupun polybag. Adapaun teknis budidayanya dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) Cara Menanam Buah Tin dari Biji, 2) Cara Menanam Buah Tin dengan Stek Batang, 3) Cara Menanam Buah Tin dengan Cangkok, 4) Menanam Pohon Buah Tin. Sedangkan perawatannya dapat dilakukan dengan beberapa aturan yaitu: a) Tanaman yang mudah tumbuh di Indonesia ini cukup disiram secara teratur pada pagi dan sore hari, b) Jangan biarkan media tanam ditumbuhi gulma, c) Memberi pupuk buah tin dapat dilakukan setelah usia pohon sekitar 4 bulan dari penanaman, d) Lakukan pemupukan buah tin selama satu bulan sekali dengan pupuk NPK, e) Buah tin akan tumbuh dengan baik pada suhu berkisar 21-27 derajat celcius, f) Sementara itu, buah tin memerlukan asupan sinar matahari secara rutin agar tumbuh secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Diwanti, D.P. 2018. Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikutur. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 (3): 101-107.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Kastanja, A.Y., Patty, Z., Dilago, Z. 2019. Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Kali Upa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar* Vol. 1 (1): 173-181.
- Nengsih, Surya. 2019. Menanam dengan Sistem Aeroponik. http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/76083/MENANAM_DENGAN_SISTEM_AEROPONIK/. Diakses tanggal 4 Juli 2020.
- Nugraha, Nguzair. 2019. Teknik Budidaya Tabulampot (Tanaman Buah dalam Pot). <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/74818/tehnik-budidaya->

tabulampot-tanaman-buah-dalam-pot-
/?query=Hidroponik%2C+aerponik%2C+akuaponik&x=0&y=0#. Diakses
tanggal 4 Juli 2020.

- Okkpdidiy (2020), *Membangun Ketahanan Pangan dari Pekarangan*, Publish: DPKP DIY.
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Raharjo, Rasbi Musabah. 2019. Sistem Budidaya Aquaponik. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88138/Sistem-Budidaya-Aquaponik/>. Diakses tanggal 4 Juli 2020.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261. Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 191-200.